

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA
PUTUS SEKOLAH DI KELURAHAN SIMBANG KULON
BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RINA APRILIA
NIM. 2117245

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA
PUTUS SEKOLAH DI KELURAHAN SIMBANG KULON
BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RINA APRILIA
NIM. 2117245

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rina Aprilia

NIM : 2117245

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Orang Tua dalam Membina Akhlak Remaja Putus Sekolah di Kelurahan Simbang kulon Buaran Pekalongan”** Adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 19 Oktober 2021

Yang menyatakan

RINA APRILIA
NIM.2117245

Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
Jl. Tulip 1 No. 8 Graha Tirto Asri
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Rina Aprilia

Pekalongan, 19 Oktober 2021

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN
Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

NAMA : **RINA APRILIA**

NIM : **2117245**

JURUSAN : **Pendidikan Agama Islam**

JUDUL : **Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja Putus Sekolah Di Kelurahan Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan**

Dengan ini saya mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 Oktober 2021
Pembimbing



Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 200003 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id, Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Rina Aprilia**

NIM : **2117245**

Judul : **Peran Orang Tua dalam Membina Akhlak Remaja
Putus Sekolah di Kelurahan Simbang Kulon Buaran
Pekalongan.**

telah diujikan pada hari Selasa tanggal 26 Oktober 2021 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag.
NIP. 19621124 199903 1 001

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.
NIP. 199005282019032014

Pekalongan, 26 Oktober 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Saifeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan kepada peneliti, sehingga lancar dalam proses pembuatan skripsi. Dengan rasa syukur kepada Allah SWT dan dengan penuh rasa hormat serta segala cinta dan kasih sayang skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang yang senantiasa mendoakan kesuksesan dan memberikan semangat demi selesainya skripsi ini.

1. Untuk kedua orang tuaku yang sangat kusayangi Bapak Moh. Riyanto dan Ibu Munasifah yang senantiasa memanjatkan do'a, mencurahkan kasih sayang, memberikan dukungan, motivasi dan semangat. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan beliau kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.
2. Untuk kakakku Risqi Silviana dan adekku Ita Isyah yang paling kusayang.
3. Sahabatku Iklimah yang selalu memberi semangat, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-temanku Ilma Syarifah, Ika Sukma Aji, Athoul Maula, Maulana Mujiarto Pangestu, Wilda Faza Maulidiyah, Khabibatuzzulfa, Kristi Mulyasari yang telah mensupport dan banyak membantu memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almameter tercinta IAIN Pekalongan dan teman seperjuangan PAI'17, PPL MTS Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng.

MOTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رَوَاهُ الْبَيْهَقِيُّ)

Artinya : Dari Abu Hurairah r.a meriwayatkan bahwa Rasullullah saw. Bersabda :
Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak (H.R Al-Baihaqi).

ABSTRAK

Aprilia, Rina. 2021. *Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja Putus Sekolah Di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag.

Kata kunci : Peran Orang Tua, Pembinaan Akhlak, Remaja Putus Sekolah

Pendidikan anak merupakan tanggung jawab kedua orang tua. Sebagai orang tua dituntut untuk memberikan pembinaan akhlak yang mulia terhadap anak. Remaja yang kurang mendapatkan pendidikan keagamaan maupun kurangnya pembinaan dari orang tua, biasanya memicu sikap dan perilaku negatif. Hal ini sesuai dengan hasil observasi awal yang mana di Kelurahan Simbang Kulon hampir setiap RW terdapat remaja yang mengalami putus sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana peran orang tua dalam membina akhlak remaja putus sekolah di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi orang tua dalam membina akhlak remaja putus sekolah di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan?. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam membina akhlak remaja putus sekolah di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan (2) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi orang tua dalam membina akhlak remaja putus sekolah di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan jenis analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini adalah pertama, peran orang tua dalam membina akhlak remaja putus sekolah sangat penting terbukti dalam kasus remaja putus sekolah di Kelurahan Simbang Kulon bahwa meskipun remaja tidak melanjutkan sekolah tetapi selalu membiasakan diri berpegang pada akhlak mulia, berinteraksi sosial dengan baik, selalu tekun beribadah, patuh kepada orang tua, dan bersikap sopan santun dalam berbicara dan bergaul. Kedua, faktor yang pendukung meliputi: budaya adat dan istiadat, pendidikan, kebiasaan, dan lingkungan, sedangkan faktor penghambat meliputi: kurangnya kepedulian orang tua, faktor ekonomi, kondisi keluarga yang tidak harmonis, dan Adanya tindakan *Bullying*. Upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam membina akhlak remaja putus sekolah meliputi: menjadikan diri orang tua sebagai teladan, melakukan pembiasaan, memberi nasihat, dan memberi hukuman.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di akhir kelak.

Dengan semangat yang tetap berkobar serta doa yang tiada hentinya pada akhirnya skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Membina Akhlak Remaja Putus Sekolah di Kelurahan Simbang kulon Buaran Pekalongan” dapat di selesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar sarana strata satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
5. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag. dan Dra. Rita Rahmawati, M, Pd. selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasehat dan bimbinganya selama ini.

6. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Dosen dan Staff IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di IAIN Pekalongan.
8. Bapak, Ibu dan saudara yang telah memberikan doa dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini.
9. Teman-teman IAIN Pekalongan yang telah membantu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah Swt, senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin

Pekalongan, 19 Oktober 2021

Penulis



RINA APRILIA
NIM. 2117245

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRISPI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	9
2. Suber Data.....	10
3. Teknik Pengumpulan Data.....	12
4. Teknik Analisis Data	14
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori	18
1. Peran Dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Mendidik Anak	
a. Peran Orang Tua	18
b. Tanggung Jawab Orang Tua	21
c. Kewajiban Orang Tua	25
2. Remaja Putus Sekolah Sebagai Salahsatu Objek Pembinaan Akhlak dalam Kehidupan Bermasyarakat	30
a. Pengertian Remaja	30
b. Batasan Usia Remaja	34
c. Remaja Putus Sekolah	36
d. Faktor Penyebab Remaja Putus Sekolah	37
e. Permasalahan Remaja	49
3. Upaya Orang Tua dalam Membina Akhlak Remaja Putus Sekolah	
a. Pentingnya Pembinaan Akhlak	50
b. Tujuan Pembinaan Akhlak.....	53
c. Upaya Pembinaan Akhlak Remaja Putus Sekolah	55
B. Penelitian Yang Relevan	59
C. Kerangka Berpikir	63

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Simbang Kulon.....	66
1. Sejarah Kelurahan Simbang Kulon.....	66
2. Letak Geografis Kelurahan Simbang Kulon	67
3. kondisi Penduduk.....	68
4. Kondisi Sosial Keagamaan.....	69
5. Kondisi Pendidikan.....	69
6. Sosial Ekonomi	69
7. Kondisi Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	70
8. Struktur Pemerintahan Kelurahan Simbang Kulon	70
B. Potret Pendidikan Remaja Putus Sekolah di Kelurahan Simbang Kulon	71
C. Peran Orang Tua dalam Membina Akhlak Remaja Putus Sekolah di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan.....	73
1. Peran Orang Tua dalam Membina Akhlak Remaja Putus Sekolah	74
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat yang Mempengaruhi Orang Tua dalam Membina Akhlak Remaja Putus Sekolah di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan	85
1. Faktor Pendukung yang Mempengaruhi Orang Tua dalam Membina Akhlak Remaja Putus Sekolah di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan.	85
2. Faktor Penghambat yang Mempengaruhi Orang Tua dalam Membina Akhlak Remaja Putus Sekolah di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan.....	91
3. Upaya Orang Tua dalam Membina Akhlak Remaja Putus Sekolah di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan	96

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Peran Orang Tua dalam Membina Akhlak Remaja Putus Sekolah di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan.....	101
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat yang Mempengaruhi Orang Tua dalam Membina Akhlak Remaja Putus Sekolah di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan.....	108
1. Analisis Faktor Pendukung yang Mempengaruhi Orang Tua dalam Membina Akhlak Remaja Putus Sekolah di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan	108
2. Analisis Faktor Penghambat yang Mempengaruhi Orang Tua dalam Membina Akhlak Remaja Putus Sekolah di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan	114
3. Upaya Orang Tua dalam Membina Akhlak Remaja Putus Sekolah di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan	121

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	128
B. Saran	128

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Letak Geografis Kelurahan Simbang Kulon	68
Tabel 3.2. Usia Penduduk Kelurahan Simbang Kulon	68
Tabel 3.3. Sarana Pendidikan.....	69
Tabel 3.4. Sosial Ekonomi	70
Tabel 3.5. Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	70
Tabel 3.6. Potret Pendidikan Di Kelurahan Simbang Kulon	72
Tabel 3.7. Wajib Belajar 9 Tahun	73
Tabel 3.8. Data Remaja Putus Sekolah yang di Teliti.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	65
Gambar 3.1. Struktur Organisasi Kelurahan Simbang Kulon.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Observasi
- Lampiran 2. Catatan Observasi
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara
- Lampiran 4. Transkrip Wawancara
- Lampiran 5. Hasil Dokumentasi
- Lampiran 6. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah keberadaan remaja putus sekolah yang masih tinggi. Penyebab dominan adalah ketidakmampuan orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya sebagai akibat kondisi sosial ekonomi keluarganya. Selain itu, akibat orang tua atau keluarga yang tidak dapat memenuhi kebutuhan anaknya dengan berbagai alasan menjadikan anak-anak mereka terlantar.

Menurut konsep Islam, pendidikan anak merupakan tanggung jawab kedua orang tua. Jadi, baik bapak maupun ibu memiliki beban tanggung jawab yang sama terhadap pendidikan akhlak anak-anak mereka.¹ Dengan demikian, secara singkat dapat dikatakan bahwa setiap individu senantiasa membawa potensi serta mengaktualisasikannya diperlukan berbagai pengaruh, baik dari lingkungan maupun melalui proses pendidikan, sehingga hal ini mendekati makna yang dikandung dari hadits Rasulullah Saw., sebagai berikut: “Setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah, hingga kedua ibu bapaknya yang menjadikannya sebagai orang Yahudi atau Nasrani atau Majusi (HR. Muslim)”.² Dalam hal ini tentu perlu adanya peranan orang tua.

Peranan keluarga sangat penting dalam membentuk generasi muda.

Keluarga disebut pula sebagai lembaga pendidikan informal. Pendidikan

¹Husnawati, “Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Pendidikan Akhlak Dalam Rumah Tangga”, *Skripsi* (Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2011), hlm. 52.

²Imam Abu Husein bin Al-Hajjaj al-Qusyairi an-Naesaburi, *Shahih Muslim, Juz IV* (Kairo: Isa Babil Halabi Wal Syirkah, 1955), hlm. 2047.

informal adalah kegiatan pendidikan yang tidak diorganisasikan secara struktural. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya perpaduan dan hubungan pengaruh secara timbal balik antara orang tua dan anak.³ Sebagai orang tua dituntut untuk memberikan pembinaan akhlak yang mulia terhadap anak, dan apa yang dilakukan orang tua otomatis anak juga mengikuti apa yang dilakukan oleh orang tuanya. Kemudian yang memberikan pendidikan yang pertama dan utama adalah orang tua. Mulia tidaknya akhlak seorang anak sangat ditentukan oleh pendidikan yang mereka peroleh sejak kecil yang dimulai dari lingkungan keluarga. Orang tua bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan pendidikan anak.⁴ Anak-anak disini seiring waktu akan tumbuh menjadi remaja dengan tahapan-tahapan yang mereka alami. Dalam suatu lingkup masyarakat mengalami perkembangan yang menjadi bagian yang tak akan terpisahkan terutama remaja.

Remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. Remaja pasti sedang mengalami perkembangan fisiologis dan psikologis yang akan menimbulkan kecemasan. Kecemasan akan menimbulkan banyak masalah dan masalah akan mempengaruhi kebahagiaan. Oleh karena itu orang dewasa berperan dalam membantu menciptakan kebahagiaan remaja. Keadaan remaja yang berbahagia dan keadaan remaja yang bermasalah adalah dua titik ekstrem

³Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 60.

⁴Hadamh Hawari, *Psikiate, Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa* (Cet. III; Yogyakarta: tth, 1997), hlm. 155.

yang terjadi selama proses pertumbuhan dan perkembangan dalam masa remaja. Hal tersebut didukung pendapat Para ahli pendidikan bahwa usia remaja adalah 13-18 tahun dan dibagi menjadi dua kategori, yakni: pra pubertas (usia 12-14 tahun) dan pubertas (usia 14-18 tahun). Bagi Sigmund Freud, masa sampai umur 20 tahun menentukan bagi pembentukan kepribadian seseorang.⁵ Artinya seseorang yang dapat melewati masa remaja dengan bahagia akan menjadi dewasa yang berkepribadian dan sebaliknya. Untuk itu perlu adanya suatu pembinaan pada remaja agar punya remaja yang berakhlak baik.

Membina akhlak remaja agar menjadi remaja yang bermanfaat bagi lingkungan. Pembinaan berkepribadian yang berdasar pada nilai-nilai ajaran islam dalam era globalisasi dan informasi dewasa ini semakin terasa penting penerapannya sejak dini oleh para pendidik. Masyarakat pemerintah kini semakin tampak penerapan dan pembinaan kepribadian Islam dikalangan generasi muda. Karena kepribadian Islam menjadi penangkal dari pengaruh negatif yang mungkin ditawarkan secara tidak langsung oleh kemajuan zaman pengaruh negatif atas kemajuan teknologi dan globalisasi. Hal tersebut disebabkan perkembangan masa depan anak (generasi muda) akan semakin kompleks. Di mana kehidupan masa depan lebih cenderung menumbuhkan nilai-nilai kehidupan yang lebih terarah pada kehidupan individualistis dan paling tidak pada kehidupan kelompok atau golongan, yang pada ujungnya menghidupkan perpecahan. Karenanya, Islam memperhatikan pendidikan

⁵Azizah, "Kebahagiaan dan Permasalahan di Usia Remaja (Penggunaan Informasi dalam Pelayanan Bimbingan Individual)", *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 4, No. 2, Desember 2013, hlm. 289.

sosial dan tingkah lakunya sehingga, apabila mereka terdidik, terbentuk dan berkiprah dipanggung kehidupan, mereka akan dapat memberikan gambaran yang benar tentang manusia yang cakap, berakal dan bijak.⁶ Pembinaan harus di berikan kepada para remaja supaya tidak ada remaja yang menyerah dan putus sekolah.

Putus sekolah menjadi salah satu faktor yang menyebabkan para remaja menyerah dengan masa depan mereka. Sekolah itu sangat penting bagi masa depan para remaja sebagai bekal di dunia dan di akhirat. Sekolah sebagai tempat untuk menimba ilmu selayaknya menjadi tempat paling indah untuk mengembangkan berbagai kemampuan bakat minat dan mencari serta mengetahui hal-hal baru untuk dipelajari. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi remaja yang putus sekolah. Mengenai remaja yang putus sekolah perlu diatasi dan di antisipasi agar Indonesia tidak mengalami penurunan kualitas remaja sebagai agen perubahan. Dalam kerangka mengantisipasi hal seperti ini, kepribadian Islam hendaknya dipupuk dan dibina agar keterkaitan antara kelompok dengan kelompok lain dapat terjalin. Hal ini disebabkan semakin tampaknya gejala dekadensi dan degradasi kepribadian Islam pada usia dini, sehingga menyebabkan seseorang dikala usia remajanya mengalami kelemahan potensi imaniyah dan akhlakiyah.⁷ Terutama di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan yang banyak remaja putus sekolah karena kurangnya pembinaan akhlak remaja.

⁶Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Sosial Anak* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1992), hlm. 1.

⁷Uniarti, "Kepribadian Penerapan Pendidikan Akhlak dan Fungsinya terhadap Peningkatan Siswa RA Az-zahrah", *Skripsi* (Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2011).

Pentingnya pembinaan akhlak remaja yang mengalami putus sekolah adalah untuk menyadarkan para generasi muda sebagai penerus bangsa agar memiliki sikap dan minat untuk berbuat sesuai dengan tatanan nilai sosial dan norma masyarakat dan memiliki kesanggupan untuk tenggang rasa dan saling membantu sesamanya serta memiliki rasa tanggung jawab juga menanamkan dan meningkatkan pola-pola tingkah laku dan sikap pribadi yang baik. dilihat dari aspek regenerasi, maka persoalan pembinaan akhlak remaja putus sekolah menjadi lebih penting. Seperti dalam Skripsi “Mental Keagamaan Remaja Putus Sekolah di Desa Kertijayan Buaran Pekalongan” yang diteliti oleh Nala Rizkiyati memaparkan gambaran alternatif tentang mental keagamaan remaja putus sekolah. Dalam penelitian ini sama-sama membahas terkait masalah remaja yang mengalami putus sekolah yang mana kasus tersebut seringkali berdampak pada perilaku dan moral anak yang mengalaminya namun problematika yang dihadapi para remaja mengalami perubahan seiring berjalannya waktu, sehingga pemecahan masalahnya pun berbeda.

Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan merupakan suatu tempat di Pekalongan yang menjadi lokasi tempat penelitian. Di Simbang Kulon banyak remaja dengan berbagai faktor lingkungan menjadikan sekolah itu bukan hal yang penting dan banyak juga yang jadi putus sekolah karena memang kurangnya pembinaan.⁸ Ada remaja yang memilih bekerja, ada remaja yang memang enggan untuk melanjutkan sekolah, ada pula yang memang tidak ada biaya untuk melanjutkan sekolah. Eksistensi sebuah negara tergantung dari

⁸Observasi di desa Simbang Kulon pada minggu tanggal 6 Desember 2020.

kualitas sumber daya manusia pada suatu wilayah yang baik. Sebuah negara akan memiliki martabat yang dihormati oleh bangsa-bangsa lain karena kemandirian bangsa dan tingginya akhlak suatu bangsa itu sendiri.⁹ Akhlak merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh setiap warga negara jika ingin suatu bangsa dikatakan bermartabat, untuk itu perlu adanya peranan dari orang tua terhadap remaja .

Peranan orang tua terhadap pembinaan akhlak di lingkungan Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan perlu di bahas sebab akibat melihat kenyataan yang terjadi bahwa masyarakat lingkungan Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan yang pada dasarnya mayoritas Islam tetapi tingkat pemahaman tentang agama Islam masih kurang. Sehingga untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang utama harus diprioritaskan adalah pengetahuan tentang agama Islam yang mana harus merupakan pondasi awal yang harus dibekali kepada anak. Fakta lapangan yang sudah peneliti amati bahwa melihat keadaan masyarakat di lingkungan di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan yang mana pemahaman peserta didik tentang Agama Islam masih sangat kurang, tingkat pengetahuan tentang agama Islam masih sangat minim, baik dari segi hubungan kepada Allah maupun hubungan kepada manusia.¹⁰ Contohnya pada saat di rumah, peserta didik tidak mendapatkan bimbingan kerohanian seperti bimbingan sholat, karena orang tuanya ada yang sibuk bekerja di luar.

⁹“Jurnal Kependidikan dan Keislaman” 2015, Vol. 4, hlm. 27-28.

¹⁰Observasi di Kelurahan Simbang Kulon pada minggu tanggal 13 Desember 2020.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi awal, yang mana di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan hampir di setiap RW (Rukun Warga) terdapat anak dan remaja yang mengalami putus sekolah, entah karena faktor ekonomi, kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan, atau karena faktor yang lainnya.¹¹ Peneliti beranggapan bahwa orang tua sebagai pembina utama bagi anak, memiliki peran untuk mengendalikan anak-anak mereka, terutama yang sedang memasuki masa remaja. Peran orang tua sangat penting dalam membina akhlak remaja putus sekolah agar terhindar dari perilaku menyimpang yang dapat meresahkan masyarakat.

Berkaitan dengan hal diatas, dalam penelitian ini akan dikaji lebih lanjut tentang. **“Peran Orang Tua dalam Membina Akhlak Remaja Putus Sekolah di Kelurahan Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan”**. Dianggap sangat penting untuk penulis teliti karena akan berimbas pada bidang pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam membina akhlak remaja putus sekolah di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi orang tua dalam membina akhlak remaja putus sekolah di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan?

¹¹Observasi di Kelurahan Simbang Kulon pada selasa tanggal 15 Desember 2020.

C. Tujuan Penelitian

Segala sesuatu itu dilaksanakan sudah pasti memiliki tujuan dan maksud yang jelas. Begitu juga dengan penelitian yang peneliti lakukan pada kali ini, adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam membina akhlak remaja putus sekolah di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi orang tua dalam membina akhlak remaja putus sekolah di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Disamping adanya tujuan yang akan dicapai, maka dalam penelitian juga mempunyai manfaat dan kegunaan tersendiri. Adapun kegunaan penelitian ini ada dua, yakni:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk memberikan khasanah keilmuan dan memberikan informasi tentang pembinaan akhlak khususnya bagi remaja yang mengalami putus sekolah.
 - b. Memberikan kontribusi terhadap pendidikan, khususnya bagi pendidik dalam memberikan suatu ilmu pendidikan, khususnya dibidang keagamaan.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi bagi

orang tua dan masyarakat sekitar mengenai remaja putus sekolah yang harus dididik akhlaknya.

- b. Sebagai wacana dan patokan dalam pembinaan akhlak, sehingga anak, keluarga, dan masyarakat dapat menentukan batasan yang baik dan yang buruk guna kaitannya langsung kepada Allah dan kaitannya dengan hubungan sesama manusia dalam hidup bermasyarakat.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yakni suatu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial individu, kelompok, lembaga, atau sebuah komunitas.¹² Penelitian ini dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah.¹³ Dalam penelitian ini peneliti akan berusaha mempelajari secara mendalam tentang peran orang tua dalam membina akhlak remaja putus sekolah di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan yang nantinya data-data yang dibutuhkan akan dikelola dan ditarik sebuah kesimpulan

¹²Muchaman Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*(Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 21

¹³Abdurrohman Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 96.

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti membuat suatu usaha untuk memahami suatu realitas organisasi tertentu dan fenomena yang terjadi dari perspektif semua pihak yang terlibat.¹⁴ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik.¹⁵ Dalam penelitian kualitatif, berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti merumuskan masalah secara lebih spesifik tergantung pada apa yang terjadi di lapangan. Bisa terjadi masalah berubah sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan.¹⁶ Pendekatan ini digunakan karena peneliti dapat menggali, mengamati, dan mengumpulkan sebuah data-data yang dibutuhkan baik tertulis maupun data lisan tentang peran orang tua dalam membina akhlak remaja putus sekolah di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden. Kemudian jika menggunakan teknik observasi, maka sumber data dapat berupa benda, gerak, atau proses sesuatu.¹⁷

¹⁴Jan Jonker, dkk., *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 71.

¹⁵Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 26.

¹⁶Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 16.

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2010), hlm. 172.

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, di perlukan sumber data sebagai berikut, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya kemudian diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.¹⁸ Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi ataupun data.¹⁹ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah remaja putus sekolah di Kelurahan Simbang Kulon dan yang menjadi informasi kunci (*key informan*) adalah orang tua dari remaja putus sekolah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang dari data utama yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian.²⁰ Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari data-data pendukung.²¹ Yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Perangkat Desa, tokoh masyarakat, arsip-arsip kelurahan (dokumen), buku-buku yang relevan, dan sumber lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

¹⁸Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian*(Tangerang: Jelajah Nusam, 2012), hlm. 19.

¹⁹Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 129.

²⁰Sutrisno Hadi, *Metode Research, Jilid II* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1974), hlm. 137.

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 236.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka untuk memperoleh data, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.²² Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain.²³

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang bersifat nyata di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan, kondisi yang ada seperti perilaku dan sikap yang dimunculkan oleh remaja putus sekolah, kondisi remaja putus sekolah dalam bergaul dan berteman, dan kondisi lingkungan masyarakat.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang

²²Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT RinekaCipta, 2011), hlm. 96.

²³ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 106.

dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancara.²⁴

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan peran orang tua dalam membina akhlak remaja putus sekolah dan faktor yang menyebabkan remaja putus sekolah di Desa Simbang Kulon dengan cara tanya jawab kepada remaja putus sekolah, orang tua dari remaja yang mengalami putus sekolah, perangkat desa, dan tokoh masyarakat.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk data yang bersifat dokumenter, seperti profil Kelurahan Simbang Kulon, data remaja yang mengalami putus sekolah, foto-foto dokumentasi wawancara serta data-data lain yang berkaitan dengan penelitian.

Dokumen-dokumen ini sebagai pelengkap data, karena data yang diperoleh dengan metode ini bersifat autentik yaitu lebih terjamin kebenarannya.

²⁴Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 105.

4. Teknik Analisis Data

Data yang telah disampaikan pada dasarnya merupakan bahan mentah. Oleh karena itu, tanpa analisis lebih lanjut tidak akan banyak manfaatnya. Dalam analisis data diperlukan perencanaan yang matang dan terencana. Teknik analisis tergantung pada tujuan penelitian tersebut.²⁵

Analisis data bukan hanya merupakan tindak lanjut logis dari pengumpulan data, tetapi juga merupakan proses yang tidak terpisahkan dengan pengumpulan data. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari informasi kunci hasil wawancara, dari hasil pengamatan yang tercatat dalam berkas lapangan dan dari hasil studi dokumentasi.²⁶

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif model Milles dan Huberman. Milles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing atau verification*.²⁷

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan padahal hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

²⁵Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2005), hlm. 44.

²⁶ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: VC. Andi Offset, 2010), hlm. 19.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 339.

membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang masing-masing dimasukkan sesuai dengan kategori baik mengenai peran orang tua dalam membina akhlak remaja putus sekolah di Kelurahan Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

b. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil kesimpulan atau dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah *inferensi* yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.²⁹ Dalam penelitian ini peneliti mendisplay data hasil reduksi yang terdiri di dua kategori yaitu peran orang tua dalam membina akhlak remaja putus sekolah dan faktor yang menyebabkan remaja putus sekolah di Desa Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.hlm. 340.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.hlm. 341.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*conclusion drawing atau verification*)

Menarik kesimpulan merupakan pemaknaan terhadap semua data yang telah dikumpulkan. Penarikan kesimpulan didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban yang diangkat dalam penelitian.³⁰ Tahap akhir setelah menganalisis data atau setelah mendapatkan hasil analisis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang disesuaikan dengan rumusan masalah yaitu peran orang tua dalam membina akhlak remaja putus sekolah dan faktor yang menyebabkan remaja putus sekolah di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtut, sistematis, dan mengacu pada pokok permasalahan, sehingga akan memudahkan pembaca dalam memahami kandungan arti suatu karya ilmiah. Maka dari itu penulis membagi pembahasan skripsi ini menjadi beberapa bab, diantaranya:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori yang berisi tentang Peran orang tua dalam membina akhlak remaja putus sekolah. Yang meliputi tiga sub bab, diantaranya, Sub bab pertama menjelaskan tentang peran dan tanggung jawab

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. hlm. 342.

orang tua dalam mendidik anak, yang meliputi: peran orang tua, tanggung jawab orang tua dan kewajiban orang tua. Sub bab kedua menjelaskan tentang remaja putus sekolah sebagai salahsatu objek pembinaan akhlak dalam kehidupan bermasyarakat, yang meliputi: pengertian remaja, batasan usia remaja, remaja putus sekolah, faktor penyebab remaja putus sekolah, dan permasalahan remaja. Sub bab ketiga menjelaskan upaya orang tua dalam membina akhlak remaja putus sekolah, yang meliputi: pentingnya pembinaan akhlak, tujuan pembinaan akhlak, dan upaya pembinaan akhlak remaja putus sekolah. Penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

Bab III Hasil Penelitian meliputi Gambaran umum kelurahan Simbang Kulon, potret pendidikan remaja putus sekolah di Kelurahan Simbang Kulon, peran orang tua dalam membina akhlak remaja putus sekolah di Kelurahan Simbang Kulon dan faktor pendukung dan penghambat mempengaruhi orang tua dalam membina akhlak remaja putus sekolah di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian yang meliputi analisis peran orang tua dalam membina akhlak remaja putus sekolah di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan, dan analisis faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi orang tua dalam membina akhlak remaja putus sekolah di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

Bab V berisi tentang penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian berdasarkan data yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran orang tua dalam membina akhlak remaja yang putus sekolah di kelurahan Simbang Kulon diantaranya meliputi peran orang tua sebagai guru pertama dan utama bagi anak, orang tua sebagai pelindung utama bagi anak, orang tua sebagai sumber kehidupan anak, dan orang tua sebagai sumber kebahagiaan anak.
2. Faktor Pendukung yang mempengaruhi orang tua dalam membina akhlak remaja putus sekolah di yang Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan diantaranya meliputi adat istiadat, pendidikan, kebiasaan serta lingkungan. Sedangkan faktor penghambat di kelurahan Simbang Kulon meliputi kurangnya kepedulian orang tua, kondisi keluarga yang tidak harmonis, adanya tindakan *bullying*, dan masalah ekonomi.
3. Upaya yang dilakukan orang tua dalam membina akhlak remaja yang putus sekolah diantaranya meliputi dengan menggunakan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat dan menggunakan metode hukuman.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang akan penulis sarankan berhubungan dengan penulisan skripsi ini yaitu:

1. Kepada kepala desa Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan agar memberikan kemudahan, peluang, kesempatan kepada anak-anak dan remaja untuk bersekolah. Dalam hal ini membuka sekolah terbuka/pendidikan kesetaraan kejar paket C guna mengurangi tingginya angka putus sekolah tingkat SMA di Kelurahan Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.
2. Kepada para tokoh masyarakat yang ada di Kelurahan Simbang Kulon untuk dapat merangkul dan mengajak remaja putus sekolah dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada guna membentuk akhlak yang baik.
3. Kepada semua orang tua agar mengajarkan nilai-nilai agama, moral serta menanamkan akhlak sejak dini pada anak. Karena pendidikan agama dalam keluarga merupakan faktor penting dalam membentuk kualitas iman seorang anak. Orang tua juga perlu mengawasi dan memantau segala kegiatan dan aktivitas anak agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang negatif. Sehingga penting untuk membekali seorang anak dengan pengetahuan tentang agama dan pendidikan akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- An-Naesaburi, Imam Abu Husein bin Al-Hajjaj al-Qusyairi. 1955. *Shahih Muslim, Juz IV*. Kairo: Isa Babil Halabi Wal Syirkah.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Azizah. 2013. "Kebahagiaan dan Permasalahan di Usia Remaja (Penggunaan Informasi dalam Pelayanan Bimbingan Individual)". *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 4, No. 2, Desember.
- Azizah. 2013. "Kebahagiaan dan Permasalahan Di Usia Remaja". *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol. 4, No. 2.
- Basri, Hasan, dkk. 2017. "Pembinaan Akhlak Dalam Menghadapi Kenakalan Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Bukhari Muslim Yayasan Taman Perguruan Islam (YTPI) Kecamatan Medan Kota Medan". *Edu Riligia*. Vol. 1, NO. 4, September-Desember.
- Busra, Asrul. "Peranan Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Anak", IAIN Ternate, Indonesia. *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*. Vol. 12, No. 2.
- Chafshoh, Dewi dkk. 2019. "Dampak ketidakharmonisan keluarga dalam perkembangan kehidupan anak menurut hukum islam dan perspektif sosiologis (studi kasus di desa plososari kecamatan puri kabupaten Mojokerto)". *Jurnal Hikmatina*, Vol. 1 No. 2.
- Dalimunthe, Sehat Sultoni. 2016. *Filsafat Pendidikan Akhlak*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Daradjat, Zakiyah, dkk. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam, Cet. 11*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiyah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam, Cet. X*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Darmawan, Hardi dan Indrawati Hardi. 2011. *Cinta Kasih Jurus Jitu Mendidik Anak: Pengalaman 36 Tahun*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Fahimah, Iim. 2019. "Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak Dalam Perspektif Islam", IAIN Bengkulu JL. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu, *Jurnal Hawa*, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni.

- Fakhrurrazi. 2019. "Karakteristik Anak Usia Murohiqoh (Perkembangan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik)". *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 6, No. 1, Juni.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fauzi, Muchaman. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Press.
- Fitri, Agus Zaenal. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Karakter*, cet 1. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Gunarso, Singgih. 2010. *Dasar dan Teori Perkembangan*. Jakarta: PT. Gunung Mulia.
- Gunawan, Mahmud, dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata.
- Hadi, Sutrisno. 1974. *Metode Research, Jilid II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM.
- Hadi. Amirul dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamali, Oemar. 2007. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hartati, Tika. 2019. "Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Usia 5-10 Tahun". *Jurnal PAI Raden Fatah*. Vol. 1, No. 2, April.
- Hartati, Tika. 2019. "Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Usia 5-10 Tahun (Studi Di Desa Pendingan Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas)". *Jurnal PAI Raden Fatah*. Vol. 1, No. 2, April.
- Hasbullah. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hawari, Hadamh. 1997. *Psikiate, Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Cet. III; Yogyakarta.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Husnawati. 2011. "Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Pendidikan Akhlak Dalam Rumah Tangga". *Skripsi*. Makassar: Fak. Trabiyah dan Keguruan UIN Alauddin
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media Group..

- Jannah, Miftahul. 2016. "Remaja dan Tugas-tugas Perkembangannya Dalam Islam". *Jurnal Psikoislamedia*. Vol. 1, No. 1, April.
- Jirana dkk. 2015. "Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan dan minat belajar mahasiswa jurusan pendidikan biologis universitas sulawesi barat". *Jurnal Sainifik*. Vol 1 No 2 Juli.
- Jonker, Jan dkk. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kadir, Abdul. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kamsihyati, Titik. 2016. "Kajian Faktor-faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Jangrana Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap", *Geo Edukasi*, Vol. 5, No. 1, Maret.
- Keraf, Sony. 2010. *Etika Lingkungan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Khobir, Abdul. 2019. "Potret Pendidikan Karakter di Kalangan Keluarga Nelayan". *Edukasi Islamika: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 4, No. 1.
- Kurniawan, Benny. 2012. *Metodologi Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusam.
- Larasati, AgnesitaWidi. 2019. "Penanggulangan Putus Sekolah Dengan Pelibatan Orang Tua". *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*. Vol. 13, No. 2, November.
- Liani, Tressia dan Junierissa Marpaung. 2012. "Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah (*cautasive factors of the children drop out of school*)". *Cahaya Pendidikan*. Vol. 5, No. 2, Desember.
- M Kurniawan. 2019. "Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan adat istiadat ngocek bawang di kelurahan indralaya mulya kecamatan indralaya kabupaten ogan ilir". *Jurnal Bnineka tunggal ika*. Vol 6 No 1 Mei.
- Malikah. 2013. "Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam". *Jurnal Al-Ulum*. Vol. 13. No. 1 Juni.
- Masrofah, Tria dkk. 2020. "Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja (Studi di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu)". *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2, No. 2, Mei.
- Moh. Zainuri. 2002. "Peran Kiai Dalam Memberikan Penyuluhan Terhadap Remaja di Desa Brati Kecamatan Kayen Kabupaten Pati". *Skripsi*. Cirebon:STAIN Kudus.
- Muhlisin, Ahmad Sholeh. 2019. "Pembentukan Karakter Remaja Melalui Pembinaan Remaja Islam Masjid (Risma) Aththahirin Dusun Bandar Setia Bandar Agung Kecamatan Bandar Agung Negeri Suoh Lampung Barat". *Skripsi* (Lampung: Fak. Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN RadenIntan).

- Naim, Ngainum. 2012. *Character Buiding Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jakarta:ArRuzz Media.
- Nata, Abudin. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Partini. 2010. *Pengantar Pendidikan Usia Dini*. Yogyakarta: Grafindo Lentera Media.
- Rizqiyati, Nala. 2019. "Mental Keagamaan Remaja Putus Sekolah Di Desa Kertijayan Buaran Pekalongan". *Sripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Rori, Peggy Lusita Patria. 2015. "Pengaruh Penggunaan Minuman Keras Pada Kehidupan Remaja Di Desa Kali Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa". *Jurnal Holistik*, Tahun VIII, No. 16, Juli-Desember.
- Rosyida, Fatiya dkk. 2016. "Pengaruh kebiasaan belajar dan *self efficacy* terhadap hasil belajar", *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol. 21 No. 2 Juni.
- S. Anggraeni. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Tentang Dampak Gadget Bagi Kesehatan Terhadap Perilaku Penggunaan Gadget Pada Siswa SDN Kebun Bunga 6 Banjarmasin". *Faletehan Health Journal*. Vol. 6, No. 2.
- S. Nasution. 2014. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Salafudin. 2005. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metode Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: VC. Andi Offset.
- Sari, Siti Arum. 2018. "Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja usia 13-18 Tahun dan Hubungannya Dengan Pergaulan Bebas Di Desa Tulungagung Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu". *Skripsi*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Silalahi, Penyunting Karlina watidan Eko A. Meinarno. 2010. *Keluarga Indonesia: Aspek dan Dinamika Zaman*. Jakarta: Rajawali Press.
- Silvia, Sri. 2013. "Presepsi Guru Terhadap Pembinaan Kompetensi Profesional Guru Oleh Kepala Sekolah Di SMP Negeri 18 Padang". *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan.*, Vol. 1, No. 1, Oktober.

- Silviana, Risqi. 2019. "Pembinaan Akhlak Dalam Mengatasi Perilaku Agresif Verbal Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 12 Pekalongan". *Skripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan..
- Sopiah, dkk. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2016. *Mengembangkan Tanggung Jawab Pada Anak*. Jakarta: Kemendikbut.
- Syah, Rahmat dan Istiana Herwati. 2018. "Upaya Pencegahan Kasus Cyberbullying Bagi Remaja Pengguna Media Sosial di Indonesia". *Jurnal PKS*. Vol.17. No 2. Juni.
- Syamsuddin. 2014.*Sistem Pengasuhan Orang Tua Agar Anak Berkualitas, Cet. 1*. Makassar: Alauddin University Press.
- Tamba, Elita Metica, dkk. 2014. "Pelayanan Sosial Bagi Remaja Putus Sekolah", *Share Social Work Journal*, Vol. 4, No. 2, Desember.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 1992. *Pendidikan Sosial Anak*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Uniarti. 2011. "Kepribadian Penerapan Pendidikan Akhlak dan Fungsinya terhadap Peningkatan Siswa RA Az-zahrah". *Skripsi*. Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin.
- Yusuf, Muri. 2002. *Kiat Sukses dalam Karier*. Jakarta :Ghalia Indonesia, cetakan kedua.